

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Pada era globalisasi saat ini, banyaknya persaingan usaha yang dihadapi para pelaku ekonomi baik secara nasional maupun internasional. Salah satunya adalah MEA yang pelaku ekonominya melainkan adalah BUMN, BUMS dan pengusaha - pengusaha besar. Salah satu keberhasilan terlaksananya tugas pemerintah dalam upaya mensejahterakan masyarakat adalah dengan melalui laju pertumbuhan ekonomi yang harus meningkat.

Koperasi lahir dengan jati diri untuk membangun perekonomian masyarakat. Untuk mewujudkannya diperlukan kesadaran masyarakat tentang arti penting perkoperasian. Koperasi merupakan soko guru perekonomian yang sangat sesuai dengan karakteristik Masyarakat Indonesia yang memiliki keterbatasan terhadap permodalan dalam upaya membangun suatu usaha.

Hal ini membuat koperasi memiliki peranan penting dalam membangun usaha bersama sekumpulan orang yang memiliki kepentingan ekonomi yang sama dan berupaya bekerjasama dalam mencari solusi mengenai permasalahan modal, sesuai dengan jati diri koperasi yang tertuang dalam UURI No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian bahwa:

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-perseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Untuk dapat memenuhi kebutuhan serta meningkatkan kesejahteraan anggota maka koperasi perlu membentuk unit-unit bagian kecil (unit usaha) dengan spesifikasi pelayanan tertentu sesuai dengan kebutuhan anggota dimana pelayanan koperasi tersebut berada, diantaranya pelayanan jasa dan informasi. Perkembangan unit-unit usaha tersebut sangat menentukan roda kehidupan koperasi pada umumnya. Dalam mengembangkan unit usaha maka koperasi menerapkan fungsi pemasaran untuk mencapai tujuan koperasi begitupun juga Koperasi Keluarga Besar (KKB) IKOPIN.

Koperasi Keluarga Besar (KKB) IKOPIN adalah Koperasi yang beranggotakan Civitas Akademika IKOPIN dan merupakan sebuah Laboratorium Kewirausahaan dan perkoperasian khususnya bagi Mahasiswa IKOPIN. Koperasi Keluarga Besar IKOPIN memiliki unit kegiatan usaha di antaranya:

1. Unit Td Mart KKB IKOPIN
2. Unit ATK dan Foto Copy
3. Unit Perdagangan Umum dan Jasa
4. Unit Simpan Pinjam
5. Unit Warung Nasi Ampora
6. Unit Kantin
7. LPK KKB IKOPIN
8. USP Swamitra I KKB IKOPIN
9. USP Swamitra II KKB IKOPIN
10. USP Swamitra III KKB IKOPIN

Sistem akuntansi penjualan tunai yang diterapkan, mulai dari pencatatan penjualan sampai pada pembuatan laporannya masih dilakukan secara manual. Berdasarkan keterangan pengurus Unit Usaha Td Mart KKB IKOPIN, dalam melaksanakan sistem akuntansi penjualan tunai ini, terdapat kelemahan dan kekurangan yang berdampak pada kinerja perusahaan tidak optimal. Pencatatan transaksi penjualan tunai pada selembar nota dan buku arsip penjualan menghasilkan output berupa informasi yang tidak akurat, relevan dan up to date. Kesalahan karyawan dalam melakukan pencatatan karena lupa maupun kelelahan (human error) menyebabkan penulisan nama barang, harga maupun perhitungan tidak benar, menjadikan informasi yang dihasilkan tidak akurat. Ketika terdapat banyak pelanggan, pembuatan nota tidak dilakukan, pencatatan hanya pada buku arsip penjualan. Tidak tersedianya dokumen lain untuk menyamakan data transaksi penjualan, menyebabkan pihak manajemen tidak mengetahui kuantitas obat yang terjual dan informasi tidak relevan karena terjadi selisih antara jumlah uang dan jumlah persediaan obat dengan catatan pada buku arsip penjualan.

Pencatatan transaksi penjualan dalam buku arsip penjualan tidak diklasifikasikan menurut jenis dan kategori obat selama jangka waktu tertentu, menyebabkan kesulitan dalam melakukan pengecekan persediaan yang berdampak pada pelayanan tidak maksimal kepada pelanggan dengan melakukan pencarian obat yang lama. Prosedur penjualan yang melakukan pencatatan dalam buku arsip, menyebabkan informasi tidak up to date karena keterlambatan dalam proses pencarian data. Dalam pembuatan laporan

penjualan, waktu yang digunakan lama dengan menghasilkan informasi tidak akurat. Hal ini, berdampak pada pelayanan yang tidak maksimal kepada pelanggan dan keterlambatan pengambilan keputusan, terutama berkaitan dengan keputusan pembelian obat yang menyebabkan permintaan pelanggan tidak terpenuhi karena obat yang dibutuhkan tidak tersedia.

Selain hal tersebut di atas, permasalahan di Unit Usaha Td Mart KKB IKOPIN adalah penerimaan pesanan pelanggan, pencatatan transaksi penjualan, dan penerimaan kas hanya dilakukan oleh Td Mart. Unit Usaha Td Mart KKB IKOPIN melakukan pengawasan dengan mengecek data penjualan.

Pengendalian yang rendah atas transaksi penjualan tunai ini, memberikan kesempatan sangat besar kepada karyawan untuk berlaku tidak jujur dalam melakukan transaksi penjualan sehingga output berupa informasi penjualan tunai tidak akurat dan relevan.

Kesimpulannya bahwa pencatatan transaksi adalah proses pembukuan yang bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai penjualan, pembelian, serta laporan kas masuk maupun keluar sehingga koperasi mampu mengontrol atau mengevaluasi kinerja karyawan maupun kinerja perusahaan dalam keberlangsungan hidupnya. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan “ Model Pencatatan Transaksi Konsumen pada unit usaha Td Mart KKB IKOPIN ” yang dilakukan di Koperasi KKB IKOPIN yang selanjutnya akan disajikan dalam Laporan Tugas Akhir.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka pokok permasalahannya adalah :

1. Bagaimana Model Pencatatan Transaksi yang ada di unit Td Mart KKB IKOPIN.
2. Apa saja kegunaan Pencatatan Transaksi di Td Mart KKB IKOPIN.
3. Bagaimana perbedaan pelayananan Td Mart KKB IKOPIN antara Anggota dan Non anggota.

1.3 Maksud dan Tujuan Praktek Kerja

1.3.1 Maksud Praktek Kerja

Maksud dari praktek ini adalah untuk menjalankan Program akademik yang di jadwalkan oleh Program Studi Diploma III dan memperoleh data dan informasi yang digunakan sebagai bahan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir. Selain itu juga untuk mengetahui proses pencatatan transaksi konsumen pada Td Mart KKB IKOPIN.

1.3.2 Tujuan Praktek Kerja

Tujuan dari praktek kerja yang dilakukan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

- a. Mengetahui model pencatatan transaksi pada Td Mart KKB IKOPIN.
- b. Mengetahui perlakuan anggota dan non anggota saat melakukan transaksi pada Unit Td Mart KKB IKOPIN.
- c. Mengetahui kontribusi Unit Td Mart pada SHU.

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah diuraikan, adapun maksud dan Tugas Akhir ini yakni untuk membandingkan teori yang didapat dibangku kuliah

dengan praktik magang langsung dilapangan dan penulis dapat secara langsung mengetahui bagaimana situasi dan kondisi pada saat beraktivitas.

1.4 Kegunaan Praktek Kerja

Dalam melaksanakan prakek kerja di Td Mart KKB IKOPIN, penulis mengharapkan hasil yang diperoleh dapat ber,amfaat bagi :

1) Penulis

Meneliti secara langsung bagaimana proses pencatatan transaksi pada unit usaha Td Mart KKB IKOPIN.

2) Perusahaan :

- a) Untuk mengetahui info jenis barang (untuk menyetok barang, mengetahui banyaknya yang laku).
- b) Untuk mengetahui informasi kuantitas yang dijual.
- c) Untuk mengetahui informasi harga sebagai pembanding dengan non koperasi.

3) Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambahkan ilmu dan pengetahuan khususnya bagi penulis ketika nanti akan membuka usaha seperti Td Mart KKB IKOPIN.

IKOPIN

1.5 Tempat Praktek Kerja

Praktek kerja ini dilaksanakan pada perusahaan yang beridentitas sebagai berikut:

Nama Perusahaan : Koperasi Keluarga Besar IKOPIN.

Alamat : Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor Jl. Raya Jatinangor
Km. 20,5 Sumedang, Jawa Barat.

Bentuk Usaha :Td Mart KKB IKOPIN.

1.6 Jadwal Praktek Kerja

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini Penulis membagi kedalam dua fase yaitu :

- 1) Fase Persiapan Magang, yaitu menyiapkan surat perizinan Praktek Kerja dari Kampus IKOPIN ke Koperasi Unit Usaha Td Mart KKB IKOPIN.
- 2) Fase ini dilakukan pada tanggal 23 November 2020 sampai dengan 27 November 2020.
- 3) Fase Pelaksanaan Magang, yaitu melaksanakan kegiatan Praktek Kerja pada Koperasi Unit Usaha Td Mart KKB IKOPIN yang dilakukan dari tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 09 April 2020.